

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan, sumber daya manusia merupakan elemen paling penting dalam upaya pencapaian target dan berjalannya suatu perusahaan. Sumber daya manusia merupakan individu yang produktif dan bekerja menjadi penggerak dalam organisasi sehingga sumber daya manusia harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai target dapat ditentukan oleh kinerja sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan kunci pokok dalam peningkatan dan berjalannya sebuah perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan akan mampu bertahan dan menang apabila sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam bidangnya.

Ayam Geprek Sai bergerak dibidang restaurant siap saji dengan produk unggulan Ayam Geprek, Ayam Geprek Sai kini memiliki banyak store yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa maupun luar Jawa. Ayam Geprek Sai di Jombang sendiri memiliki 3 store. Store Jombang1 berada di Jl.RE.Martadinata no.124 , store Jombang2 berada di Jl.KH.Hasyim Asy'ari no.32, store Jombang3 berada di Jl.Dokter Soetomo tepatnya di Ruko depan GARUDA PENCENG. Store Geprek Sai Jombang memiliki karyawan sebanyak 35 yang terdiri dari tukang masak dan kasir dari 3 store di Jombang. Proses pelayanan karyawan

terhadap pembeli sangat berpengaruh terhadap penjualan, karena itu pelayanan yang baik

tergantung dari kinerja karyawan. Maka dari itu kinerja karyawan harus selalu dikembangkan untuk kemajuan dan berjalannya suatu perusahaan.

Menurut Schermerhorn, Hunt dan Osborn, 1991 dalam buku Motivasi dan Kinerja Pegawai oleh Dr. Syaifuddin, M.M, kinerja sebagai kualitas dan kuantitas dari pencapaian tugas-tugas, baik yang dilakukan oleh individu, kelompok, maupun perusahaan. Berdasarkan observasi yang saya lakukan, adanya perbedaan cara kerja dari masing-masing karyawan yang dapat dilihat dari keseharian saat menyelesaikan pekerjaan dan juga cara mereka melaksanakan SOP yang ada pada perusahaan. Selain itu seringkali terlambat masuk kerja dan kesalahan dalam melakukan pekerjaan juga sering dilakukan oleh karyawan. Pertengkaran antar karyawan juga sering terjadi karena mereka merasa dibeda-bedakan oleh atasan sehingga mereka bekerja dengan seenaknya sendiri yang mengakibatkan kinerja karyawan menurun.

Data penurunan kinerja yang dibuktikan dengan data penjualan setiap bulan di tiga cabang Ayam Geprek Sa'i cabang Jombang

1. Jln.RE.Martadinata no.124 (Store Jombang1)

Tabel 1.1

NO	BULAN	TARGET	PENCAPAIAN
1.	JANUARI	Rp. 114.999.000	Rp. 128.982.000
2.	FEBRUARI	Rp. 115.000.000	Rp. 127.836.000
3.	MARET	Rp. 104. 838.000	Rp. 97.991.100
4.	APRIL	Rp. 120.000.000	Rp. 74.879.000

5.	MEI	Rp. 100.000.000	Rp. 105.573.000
----	-----	-----------------	-----------------

2. Jl.K.H.Hasyim Asy'ari no.32 (Store Jombang 2)

Tabel 1.2

NO	BULAN	TARGET	PENCAPAIAN
1.	JANUARI	Rp. 120.000.000	Rp. 113.000.000
2.	FEBRUARI	Rp. 115.000.000	Rp. 112.000.000
3.	MARET	Rp. 120.000.000	Rp. 83.880.000
4.	APRIL	Rp. 125.000.000	Rp. 57.151.000
5.	MEI	Rp. 100.000.000	Rp. 87.539.000

3. Jl.Dokter Soetomo ruko depan Garuda Penceng (Store Jombang 3)

Tabel 1.3

NO	BULAN	TARGET	PENCAPAIAN
1.	JANUARI	Rp. 180.000.000	Rp. 185.800.000
2.	FEBRUARI	Rp. 175.000.000	Rp. 165.500.000
3.	MARET	Rp. 190.000.000	Rp. 129.200.000
4.	APRIL	Rp. 180.000.000	Rp. 71.700.000
5.	MEI	Rp. 150.000.000	Rp. 115.900.000

Diduga berdasarkan data diatas,penurunan kinerja disebabkan oleh faktor kepemimpinan. Menurut Howard H.hoyt dalam bukunya Aspect of Modern Public Administration buku Pemimpin dan Kepemimpinan yang dikemukakan

oleh Dr.Kartini Kartono menyatakan kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia,kemampuan untuk membimbing orang. Dalam buku Pemimpin dan Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Dr.Kartini Kartono menjelaskan bahwa pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki superioritas tertentu,sehingga dia memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain melakukan usaha bersama guna mencapai satu sasaran tertentu. Jadi pemimpin itu harus memiliki satu atau beberapa kelebihan, sehingga dia mendapat pengakuan dan respek dari para pengikutnya,serta dipatuhi segala perintahnya.

Berdasarkan wawancara terhadap karyawan terdapat adanya pemimpin yang memang belum menanamkan dan juga mempraktekkan secara penuh kepemimpinan yang ada dalam SOP di perusahaan seperti kepedulian terhadap sesama menurun. Contohnya pemimpin memberikan jadwal yang dianggap karyawan kurang adil sehingga karyawan terganggu karena dianggap membedakan antar sesama karyawan lain. Seperti karyawan yang dalam satu minggu masuk siang selama tiga sampai empat hari berturut-turut,sehingga menimbulkan kecemburuan terhadap karyawan lain yang diberikan jadwal lebih ringan seperti masuk pagi lebih banyak dari masuk siang. Karyawan juga merasa bahwa pemimpinnya kurang dalam pengawasan. Pada saat karyawan sedang bekerja atau mengerjakan pekerjaan,pemimpin tidak memperhatikan. Namun saat karyawan sedang tidak mengerjakan pekerjaan atau sedang beristirahat sebentar,pemimpin langsung menegur karena dianggap tidak mengerjakan apa-apa dan kurang produktif.

Selain faktor kepemimpinan, penurunan kinerja juga diduga disebabkan oleh budaya kerja di perusahaan. Hartanto dikutip dalam Susanto dan Aisiyah (2010:20) mendefinisikan budaya kerja adalah suatu sistem makna yang terkait dengan kerja, pekerjaan, dan interaksi kerja yang disepakati bersama dan digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Lahirnya budaya kerja di suatu organisasi merupakan hasil perpaduan dari semangat kerja sama antar individu karyawan dengan dipengaruhi oleh semangat terbesar dan individu terkuat dari salah satu individu di organisasi tersebut. Semangat terkuat itu pada umumnya merupakan semangat milik pemimpin organisasi tersebut yang akan menggerakkan dan mempengaruhi semangat dari individu lainnya, kemudian menyatukan dalam satu irama kerja yang sama.

Berdasarkan observasi serta wawancara yang telah saya lakukan terhadap karyawan di Ayam Geprek Sai yaitu masih adanya rasa saling iri hati dan sikap saling tertutup terhadap sesama karyawan sehingga kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan itu menjadi menurun. Selain itu ada juga karyawan yang kurang disiplin seperti sering terlambat. Karyawan juga ada yang menjatuhkan lawan untuk mendapat pujian seperti tidak memberikan informasi penting yang diketahui. Selain itu ada yang iri dengan jadwal masuk kerja yang sudah ditetapkan karena menganggap tidak adil.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa kepemimpinan dan budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. hal ini juga dibuktikan oleh dengan penelitian Nel Arianti (2015), bahwa kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. serta penelitian dari Komang Dyah Novi Anggeline,

Made Ary Meitriana, I Nyoman Sujana (2017), bahwa budaya kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian maka penulis melakukan penelitian tentang “PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN Ayam Geprek Sai Cabang Jombang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah kepemimpinan yang diterapkan di Ayam Geprek Sai dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah budaya kerja yang diterapkan di Ayam Geprek Sai dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh kepemimpinan yang diterapkan oleh Ayam Geprek Sai terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh budaya kerja yang diterapkan oleh Ayam Geprek Sai terhadap kinerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, maka diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Memberikan pengetahuan tentang kepemimpinan dan budaya kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan dijadikan bahan ilmiah dan berguna untuk bahan kajian pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian serta untuk mengetahui tentang kepemimpinan, budaya kerja dan kinerja karyawan.

- b. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bermanfaat dalam mengetahui tentang kepemimpinan dan budaya kerja dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.